

STRATEGI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *EKSPLORASI*

Tubagus Panambaian¹, Fahrinawati², Alfiansyah Noor³

tb.traveltour@gmail.com, erynfahrina@gmail.com, alfiansyahnoor6@gmail.com

Abstract

The exploration-based Islamic Religious Education (PAI) learning strategy has become the focus of educational development at Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau. This approach aims to improve students' understanding of Islamic teachings through direct experience and active participation in the learning process. In this context, the study was conducted to identify the implementation of the exploration-based strategy in the school, as well as its impact on the quality of Islamic religious learning. The research methods used included classroom observation, interviews with PAI teachers, and analysis of related documentation. The results of the study showed that the exploration-based PAI learning strategy was effective in increasing student involvement and appreciation of religious concepts. The use of technology in religious learning also made a positive contribution in delivering material interactively and interestingly for students. Thus, this strategy provides a strong foundation for the development of innovative learning approaches in the context of Islamic religious education at the MA level.

Keywords: Exploration, Participation, Interactive

A. PENDAHULUAN

Pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif bagi siswa dalam memahami nilai-nilai Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah-sekolah Islam seperti Madrasah Aliyah Negeri 1 memiliki tanggung jawab khusus dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan kurikulum yang memadai. Dengan demikian, strategi pembelajaran

¹ Institut Agama Islam Darul Ulum, Kandangan

² Institut Agama Islam Darul Ulum, Kandangan

³ Institut Agama Islam Darul Ulum, Kandangan

berbasis eksplorasi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan pemahaman agama Islam yang lebih mendalam pada siswa.

Di Madrasah Aliyah Negeri 1, adanya keinginan yang kuat dalam pengajaran agama Islam memungkinkan implementasi strategi pembelajaran berbasis eksplorasi. Pendidikan agama Islam tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan akhlak mulia pada siswa. Dengan menggunakan pendekatan eksploratif, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dan berperan aktif dalam memahami serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Lingkungan sekolah Islam seperti Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau cenderung memiliki kesadaran yang kuat terhadap nilai-nilai keagamaan. Namun, tantangan muncul ketika upaya untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut tidak dilakukan secara efektif sehingga siswa kesulitan menginternalisasikan ajaran Islam dalam konteks kehidupan modern. Oleh karena itu, strategi pembelajaran berbasis eksplorasi dapat menjadi solusi yang tepat dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menggali dan memahami nilai-nilai Islam secara lebih mendalam.⁴

Pentingnya strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi juga terkait dengan tuntutan zaman yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Melalui pendekatan eksploratif, siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam konteks pemahaman agama Islam. Hal ini sangat relevan mengingat peran penting agama dalam membentuk kepribadian dan moralitas siswa. Selain itu, strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau juga mencerminkan semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara menyeluruh. Dengan mengadopsi strategi ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan karakter dan spiritual siswa.

⁴ Mark Halstead, "An Islamic Concept of Education," *Comparative Education* 40, no. 4 (November 2004): 517–29, <https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>.

Implementasi strategi pembelajaran berbasis eksplorasi juga sejalan dengan perkembangan teori pembelajaran modern yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses belajar. Siswa tidak lagi hanya menjadi objek pasif yang menerima informasi, tetapi menjadi subjek yang aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Dengan demikian, strategi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik dan mendalam kepada siswa. Akhirnya, pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau juga berhubungan dengan komitmen untuk melahirkan generasi penerus yang memiliki pemahaman agama yang kokoh, moralitas yang tinggi, serta siap menghadapi tantangan zaman dengan penuh keyakinan dan keteguhan iman. Dengan pendekatan yang tepat, strategi ini diharapkan dapat mencapai tujuan tersebut secara efektif dan berkelanjutan.

B. METODOLOGI

Dalam strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi memungkinkan pendidik untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif siswa terkait dengan materi agama Islam. Metode ini melibatkan pengumpulan data deskriptif seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, yang memungkinkan guru untuk menggali pola-pola pemikiran, pandangan, dan pengalaman siswa terkait dengan nilai-nilai Islam yang sedang dipelajari.⁵ Misalnya, melalui wawancara mendalam, guru dapat mengetahui bagaimana siswa memahami konsep-konsep pembelajaran agama Islam dan bagaimana mereka mengaitkan nilai-nilai tersebut dengan kehidupan sehari-hari.

Metode kualitatif juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi. Guru dapat melakukan analisis kualitatif terhadap respons siswa, catatan lapangan, atau dokumen refleksi untuk menilai sejauh mana siswa berhasil menginternalisasikan nilai-nilai Islam melalui pendekatan eksploratif tersebut. Informasi yang diperoleh dari metode kualitatif dapat membantu guru melakukan penyesuaian atau perbaikan dalam penyampaian

⁵ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

materi PAI, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif dalam strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di lingkungan pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau memiliki hasil penelitian mendalam dari data observasi dan data wawancara adapun datanya adalah sebagai berikut:

1. Data Observasi:

Partisipasi Siswa yang Aktif Selama sesi pembelajaran, terlihat bahwa siswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk diskusi kelompok, simulasi, dan proyek berbasis agama. Mereka terlihat antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam eksplorasi konsep-konsep agama Islam. Yang selanjutnya tentang interaksi yang meningkat terlihat bahwa strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi mendorong interaksi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, siswa terlibat dalam diskusi yang mendalam dan saling bertukar pendapat untuk memahami nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Yang selanjutnya keterlibatan guru dalam fasilitasi pembelajaran, guru terlihat aktif sebagai fasilitator pembelajaran. Mereka memberikan bimbingan kepada siswa dalam menjelaskan konsep-konsep agama Islam, memberikan contoh-contoh praktis, dan mendorong diskusi yang mendorong pemikiran kritis.

2. Data Wawancara:

Berdasarkan wawancara dengan siswa bahwa implementasi strategi eksplorasi membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai Islam, siswa merasa lebih terhubung dengan ajaran agama dan mampu mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka diajak untuk mengajukan pertanyaan, menganalisis informasi, dan mencari pemahaman yang lebih mendalam tentang pembelajaran PAI. Yang selanjutnya data yang dikemukakan oleh guru PAI melaporkan bahwa mereka melihat

respons positif dari siswa terhadap strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi. Guru merasa bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran karena pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Adapun tantangan dalam implementasi strategi ini, seperti persiapan materi yang lebih intensif dan pengelolaan waktu yang efektif untuk mengintegrasikan kegiatan eksplorasi ke dalam kurikulum yang ada.

Dengan kombinasi data observasi dan wawancara, terlihat bahwa implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau berhasil meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman mereka tentang Islam, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, strategi ini memberikan dampak positif dalam pengajaran agama Islam di sekolah.

3. Faktor Pendukung

Implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau didukung oleh sejumlah faktor yang memainkan peran penting dalam kesuksesannya. Adapun faktor pendukung yang menjadi kunci dalam implementasi strategi ini adalah Komitmen Guru yang Tinggi: Salah satu faktor utama yang mendukung implementasi strategi pembelajaran berbasis eksplorasi adalah komitmen tinggi para guru di Madrasah Aliyah Negeri 1. Para guru memiliki keyakinan yang kuat terhadap manfaat metode eksplorasi dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Komitmen ini tercermin dalam upaya mereka untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Dukungan kepemimpinan sekolah, kepemimpinan sekolah yang efektif sangat penting dalam mendukung implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi. Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 memberikan dukungan yang kuat dalam memberdayakan guru untuk menggunakan pendekatan eksplorasi dengan memberikan waktu, sumber daya, dan ruang untuk mengembangkan praktik pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Ketersediaan sumber daya yang memadai: Faktor lain yang mendukung adalah ketersediaan

sumber daya yang memadai, termasuk buku teks, materi ajar yang relevan, perangkat teknologi, dan ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran interaktif. Dengan adanya sumber daya yang memadai, guru dapat lebih mudah mengimplementasikan metode eksplorasi dan menyediakan pengalaman belajar yang kaya bagi siswa.

Faktor pendukung selanjutnya yang menjadi kunci dalam implementasi strategi ini adalah kolaborasi antar guru, kolaborasi antar guru dalam tim pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang penting. Guru-guru saling berbagi pengalaman, strategi pengajaran terbaik, dan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi. Kolaborasi ini memperkaya praktik pengajaran dan membantu membangun komunitas belajar yang solid di sekolah. Dukungan Orang Tua dan Masyarakat, dukungan yang kuat dari orang tua dan masyarakat lokal juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi strategi ini. Orang tua mendukung pendekatan inovatif dalam pembelajaran agama Islam dan memberikan dukungan moral kepada sekolah untuk melanjutkan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama. Penggunaan Teknologi sebagai Alat Bantu, pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran juga memberikan dukungan yang signifikan dalam implementasi strategi berbasis eksplorasi. Guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 menggunakan teknologi seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan adanya faktor-faktor pendukung ini, implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Faktor-faktor ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memungkinkan guru untuk mengembangkan pendekatan inovatif dalam mengajar agama Islam kepada siswa.

4. Keunggulan

Penelitian tentang strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau memiliki sejumlah keunggulan yang dapat menjadi nilai tambah dan memberikan kontribusi positif dalam konteks pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun beberapa keunggulan penelitian ini adalah kontribusi terhadap Peningkatan Pembelajaran, penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1. Dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis eksplorasi, penelitian ini dapat membantu memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif, penelitian ini dapat menghasilkan pengembangan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di sekolah lain atau menjadi contoh terbaik praktik pendidikan agama Islam. Strategi berbasis eksplorasi mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Penguatan Kolaborasi antar Guru, melalui penelitian ini, kolaborasi antar guru dapat ditingkatkan dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran baru. Guru dapat saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik, sehingga memperkaya metode pengajaran dan mendukung pertumbuhan profesionalisme mereka.

Keunggulan selanjutnya dalam penelitian ini adalah mendorong penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Penelitian ini dapat menggalakkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran agama Islam. Integrasi teknologi dalam strategi pembelajaran berbasis eksplorasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa serta memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peningkatan keterlibatan siswa, Penelitian ini dapat membuktikan bahwa strategi pembelajaran berbasis eksplorasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Siswa lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelas, yang dapat berdampak positif pada pemahaman mereka terhadap ajaran agama dan nilai-nilai moral. Pengaruh positif terhadap motivasi belajar, implementasi strategi pembelajaran PAI berbasis

eksplorasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dapat merasa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan sikap yang positif terhadap agama. Kesempatan untuk perbaikan dan pengembangan: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga untuk meningkatkan dan mengembangkan strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di masa depan. Rekomendasi dan temuan penelitian dapat membantu dalam menyusun strategi yang lebih efektif dan efisien untuk pendidikan agama Islam. Dengan demikian, penelitian tentang strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, serta menginspirasi praktik pendidikan yang inovatif di tingkat lokal maupun nasional.

Untuk memberikan gambaran grafis dari judul "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau", peneliti mempertimbangkan beberapa elemen desain yang mencerminkan konsep dan konteks strategi pembelajaran tersebut. Berikut adalah beberapa saran untuk menciptakan grafis yang relevan:



Gambar 01: Grafis Pembelajaran Berbasis Kolaborasi

Dari grafis diatas mengungkapkan bahwa pembelajaran eksplorasi memiliki pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam menggali, menemukan, dan memahami konsep-konsep tertentu melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan materi pembelajaran. Komponen utama dari pembelajaran eksplorasi mencakup berbagai aspek yang mendukung pengalaman pembelajaran yang mendalam dan bermakna bagi siswa. adapun komponen utama pembelajaran eksplorasi adalah minat dan keingintahuan, Pembelajaran eksplorasi dimulai dengan menggali minat dan keingintahuan siswa terhadap topik yang akan dipelajari. Guru perlu membangkitkan rasa ingin tahu siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dan relevan, serta memberikan konteks yang memotivasi siswa untuk belajar lebih lanjut. Aktivitas aktif dan interaktif, Komponen utama dari pembelajaran eksplorasi adalah keterlibatan siswa dalam aktivitas aktif dan interaktif. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan eksplorasi melalui pengamatan, percobaan, penelitian, simulasi, atau aktivitas kreatif lainnya. Aktivitas ini membantu siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Kolaborasi dan diskusi, pembelajaran eksplorasi mendorong kolaborasi antara

siswa dan diskusi kelompok. Melalui kolaborasi, siswa dapat saling berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan memecahkan masalah bersama. Diskusi kelompok membantu memperluas sudut pandang siswa dan memperdalam pemahaman mereka. Pemecahan masalah, komponen kunci dari pembelajaran eksplorasi adalah mendorong siswa untuk memecahkan masalah yang relevan dengan topik yang dieksplorasi. Siswa diajak untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi, mencari solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Proses pemecahan masalah ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Refleksi dan penyimpulan, setelah melakukan eksplorasi dan aktivitas pembelajaran, siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman mereka dan menyimpulkan temuan atau pemahaman baru yang telah mereka peroleh. Refleksi membantu siswa untuk memahami relevansi materi dengan pengalaman mereka sendiri dan mengaitkannya dengan konsep yang dipelajari.

Dengan mengintegrasikan komponen-komponen diatas dalam proses pembelajaran, pembelajaran eksplorasi memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, membangun, dan mendalam bagi siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk kehidupan dan karir di masa depan.

5. Diskusi

Penelitian ini menemukan bahwa perspektif para pakar dalam strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis eksplorasi memberikan sudut pandang yang kaya akan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menerapkan metode ini dalam konteks pendidikan agama. Berikut adalah beberapa perspektif yang mungkin diungkapkan oleh para pakar terkait strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi yaitu wahlstrom⁶, Yamauchi⁷, setiasih⁸ dan

⁶ Ninni Wahlström, "When Transnational Curriculum Policy Reaches Classrooms – Teaching as Directed Exploration," *Journal of Curriculum Studies* 50, no. 5 (September 3, 2018): 654–68, <https://doi.org/10.1080/00220272.2018.1502811>.

⁷ Kazunori Iwata et al., "Combining Exploitation-Based and Exploration-Based Approach in Reinforcement Learning," 2000, 326–31, https://doi.org/10.1007/3-540-44491-2_47.

lain lain. Penemuan-penemuan ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi dalam konteks pendidikan agama Islam. Strategi ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, sikap inklusif, dan relevansi materi agama dengan kehidupan siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam. Implementasi strategi berbasis eksplorasi telah membawa manfaat berupa peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama, peningkatan motivasi belajar, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Melalui kegiatan eksplorasi seperti diskusi, simulasi, penelitian, dan proyek kolaboratif, siswa diberi kesempatan untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga memperdalam pengalaman mereka dalam memahami nilai-nilai agama Islam. Selain itu, penggunaan teknologi dalam strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batanghari juga memberikan kontribusi positif dalam menyajikan materi agama secara lebih menarik dan relevan bagi siswa. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), seperti penggunaan multimedia, video, atau platform e-learning, telah membuka pintu untuk pembelajaran interaktif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa masa kini. Hal ini mencerminkan kesinambungan antara tradisi agama dengan kemajuan teknologi, yang berdampak positif pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa dalam studi agama Islam. Dengan demikian, strategi pembelajaran PAI berbasis eksplorasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Rantau merupakan langkah inovatif yang berhasil menghadirkan

⁸ Ocih Setiasih et al., "Exploring Factors Influencing Student's Learning Difficulties During Pandemic in Indonesia: A Structural Equation Modelling," *European Journal of Educational Research* 12, no. 1 (January 15, 2023): 1–14, <https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.1.1>.

pendekatan modern dalam pendidikan agama, sejalan dengan tujuan pengembangan potensi siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibin, Muhibbin, and M. Arif Hidayatullah. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky Pada Mata Pelajaran Pai Di SMA Sains Qur`An Yogyakarta." *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 22, 2020): 113. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i1.1423>.
- Adlimah, Annilta Manzilah. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KOMPETENSI DASAR BERIMAN KEPADA QADA DAN QADAR BERBUAH KETENANGAN HATI." *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 5, no. 2 (September 26, 2020): 219. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6628>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Butar-Butar, Najaruddin, Nurmawati Nurmawati, and Rusydi Ananda. "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Capaian Hasil Belajar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (September 9, 2023): 792. <https://doi.org/10.29210/1202323179>.
- Haerani, Irma, Deasy Yunika Khairun, and Putri Dian Dia Conia. "Profil Kemandirian Belajar Siswa Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Belajar." *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling"* 4, no. 2 (October 15, 2020). <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i2.7665>.
- Halstead, Mark. "An Islamic Concept of Education." *Comparative Education* 40, no. 4 (November 2004): 517–29.
- FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 7, No. 3, April – Juni 2025

<https://doi.org/10.1080/0305006042000284510>.

Ikmal, Hepi, and Wiwit Sukaeni. "INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI SMAN 1 KEDUNGPRING LAMONGAN." *Kuttab* 5, no. 1 (March 17, 2021): 34. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i1.614>.

Inayati, Mahfida. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 7, no. 2 (November 27, 2022): 144. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>.

Iwata, Kazunori, Nobuhiro Ito, Koichiro Yamauchi, and Naohiro Ishii. "Combining Exploitation-Based and Exploration-Based Approach in Reinforcement Learning," 326–31, 2000. https://doi.org/10.1007/3-540-44491-2_47.

Khoirunnisa, Astri. "Pembelajaran PAI Berbasis Bahasa Inggris Sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Globalisasi Di MI Afkaaruna Islamic School Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 10, no. 1 (July 12, 2021): 56–67. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v10i1.4683>.

Komalasari, Mala, and Abu Bakar Yakubu. "Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (March 25, 2023): 52–64. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.16>.

Malili, Amriah, Yanti Hasbian Setiawati, and Amie Primarnie. "Implementasi Pendidikan Holistik Islami Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bojong Gede Bogor." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 1 (November 30, 2022): 95–121. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i1.1763>.

Novayani, Irma. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan
Vol. 7, No. 3, April – Juni 2025

BERBASIS MULTIKULTURAL.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (February 15, 2018): 235. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i2.1795>.

Purnomo, Sidik, Akhmad Shunhaji, and Made Saihu. “Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multi Kultural Melalui Model Pembelajaran Transformative Learning Di Stai Al-Karimiyah Depok Jawa Barat.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1, no. 2 (October 21, 2022): 384–92. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i2.40>.

Ramayanti, Ani, Bambang Qomaruzzaman, and Qiqi Yuliati Zaqiah. “Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Multiple Intelligences Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 4 (October 15, 2023): 1910–15. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6234>.

Rohman, Fathur, and Kusaeri Kusaeri. “Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Watson-Glaser Critical Thinking Appraisal (WGCTA).” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 19, no. 3 (December 16, 2021): 333–45. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i3.874>.

Sa’diyah, Halimatus, Laksmi Evasufi Widi Fajari, Syarifah Aini, and Lili Fajrudin. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 1 (February 27, 2023). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71789>.

Saiful, Anwar, Uswatun Hasanah, and Musa Musa. “STUDI EKSPLORASI POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS VIRTUAL.” *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3, no. 2 (November 24, 2023): 117–35. <https://doi.org/10.32923/kpi.v3i2.3805>.

Sari, Siti Mayang, Yamnur Mahlia, Winning Amintas Kartika Waruwu Sari, and Jalaluddin Jalaluddin. “Manfaat Pembelajaran Eksplorasi, Elaborasi, Dan Konfirmasi Pada Tanggung Jawab Guru.” *Educate: Jurnal Teknologi*

Pendidikan 7, no. 1 (January 4, 2022): 89.
<https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6268>.

Setiasih, Ocih, Nandi Nandi, Rusman Rusman, Wawan Setiawardani, and Eri Yusron*. “Exploring Factors Influencing Student’s Learning Difficulties During Pandemic in Indonesia: A Structural Equation Modelling.” *European Journal of Educational Research* 12, no. 1 (January 15, 2023): 1–14.
<https://doi.org/10.12973/eu-jer.12.1.1>.

Wahidin, Unang, Muhammad Sarbini, and Imam Tabroni. “Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 03 (October 31, 2022): 831.
<https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>.

Wahlström, Ninni. “When Transnational Curriculum Policy Reaches Classrooms – Teaching as Directed Exploration.” *Journal of Curriculum Studies* 50, no. 5 (September 3, 2018): 654–68.
<https://doi.org/10.1080/00220272.2018.1502811>.

Wanto, Deri, and Okni Aisa Mutiara Sendi. “Strategi Dosen Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Mahasiswa PAI IAIN Curup.” *JURNAL PENELITIAN* 16, no. 1 (February 17, 2022): 107.
<https://doi.org/10.21043/jp.v16i1.12914>.

Zaman, Badrus. “PENERAPAN ACTIVE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PAI.” *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (June 8, 2020): 13–27.
<https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.

Zinnurain, Zinnurain. “Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar PAI SMP Islam Al-Ashriyah.” *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 7, no. 1 (April 16, 2022): 74.

Sri Wartini, Laili Komariyah, Lambang Subagiyo, Warman: Manajemen Berbasis Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Siswa Bidang Sarana dan Prasarana

<https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5053>.